BAB IV

ANALISA HASIL PENELITIAN

4.1 Analisa Masalah

Kartu kredit adalah alat pembayaran pengganti uang tunai atau cek yang merupakan fasilitas kredit perorangan yang diterbitkan oleh bank. Kartu kredit hanya boleh diterbitkan oleh bank yang tergolong sehat atau cukup sehat setelah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia (BI). Kartu kredit ini diterbitkan oleh bank selain untuk mempermudah nasabahnya (mempertahankan nasabah yang ada) juga untuk bersaing dengan bank lain dalam hal menarik nasabah baru. Nasabah akan tertarik pada suatu produk dalam hal ini kartu kredit apabila produk tersebut memberikan kepuasan atau dapat memenuhi kebutuhan nasabah tersebut. Untuk menarik nasabah tersebut bank (Bank Lippo) menawarkan atau menerbitkan produk (kartu kredit) dengan tingkat suku bunga yang kompetitif dan disertai dengan fasilitas/keuntungan yang diusahakan dapat memenuhi kebutuhan nasabah.

Fasilitas/keuntungan dari kartu kredit yang diterbitkan oleh Bank Lippo diantaranya :

- Nasabah dapat membeli barang atau jasa dalam jumlah yang besar tanpa menggunakan uang tunai atau cek.
- Menikmati fasilitas kredit dengan batas tertentu.
- Mempunyai program khusus bekerja sama dengan beberapa merchant kartu kredit Bank Lippo untuk memberikan discount, program reward

Lippo Gift$/Lippo Travel$. Di Lippo Gift$ nasabah bisa mendapatkan voucher yang dapat ditukarkan dengan berbagai hadiah menarik. Sedangkan di Lippo Travel$ nasabah bisa menikmati hadiah program travel terpadu, fasilitas Payment Card Protection serta Minimum Payment Protection.

- Mendapatkan pelayanan lebih misalnya beberapa kartu kredit memberikan penawaran khusus seperti asuransi kredit, garansi produk, asuransi perjalanan udara, asuransi kesehatan dan asuransi jiwa. Contohnya bila seluruh biaya perjalanan nasabah dibayar dengan kartu kredit Bank Lippo, secara otomatis nasabah tersebut dilindungi dengan asuransi perjalanan sebesar Rp 500.000 untuk MasterCard Gold, Visa Gold dan MasterCard Golf, serta Rp 300.000 untuk MasterCard Cosmopolitan, MasterCard Lady, MasterCard IMA dan Visa Classic.
- Berbagai ragam pembelian dengan jangka waktu 1(satu) bulan baru dilunasi.
- Kartu kredit memungkinkan nasabah untuk mengatasi hal-hal yang tidak terduga dengan cepat dan mudah. Keadaan darurat merupakan alasan yang tepat untuk menggunakan kartu kredit.
- Bila kartu kredit hilang/dicuri, nasabah dapat langsung menghubungi penerbit kartu kredit tersebut untuk melakukan pemblokiran dan nasabah akan memperoleh kartu kredit pengganti dalam waktu1(satu) hari kerja, setelah syarat-syarat lengkap dan dalam kondisi normal.

- Kartu kredit dilengkapi dengan faktor-faktor keamanan seperti tanda tangan dan PIN untuk menghindari penyalahgunaan penggunaan kartu kredit oleh orang lain.
- Kartu kredit memberikan keleluasaan keuangan diseluruh dunia. Nasabah dapat menggunakan kartu kredit untuk berbelanja maupun menarik uang tunai (cash advance) baik melalui cabang-cabang Bank Lippo maupun melalui ATM diseluruh dunia.

Selain fasilitas/keuntungan diatas, tingkat suku bunga kartu kredit juga mempunyai peran atau pengaruh terhadap proses pemasaran produk ke masyarakat (dalam hal ini menarik nasabah). Biasanya nasabah akan tertarik pada tingkat suku bunga yang kompetitif dan tidak membebani nasabah tersebut, maksudnya nasabah akan memilih harga dari jasa bank (suku bunga) dengan tingkat yang paling baik bagi nasabah tersebut. Jadi untuk menarik nasabah sebanyak mungkin sesuai dengan target yang diharapkan, harga atau dalam hal ini tingkat suku bunga kartu kredit akan merupakan faktor yang menentukan pula. Artinya penetapan suku bunga kartu kredit ini perlu dipertimbangkan pula.

Perlu disadari sebenarnya proses penetapan suku bunga tersebut bukanlah suatu kegiatan yang berdiri sendiri, sebab mempunyai hubungan erat dengan objektif yang ingin dicapai oleh bank yang bersangkutan (Bank Lippo) serta berhubungan erat dengan kegiatan kebijakan yang telah dirumuskan oleh pihak manajemen. Penetapan tingkat suku bunga kartu kredit setiap bank penerbit kartu kredit berbeda-beda. Perbedaan ini muncul dikarenakan oleh beberapa faktor yang diantaranya disebabkan

oleh situasi ekonomi dan kebijakan bank yang bersangkutan. Hal tersebut diatas menyebabkan perubahan tingkat suku bunga kartu kredit tidak konstan dan dapat berubah kapan saja sesuai dengan situasi dan kondisi bank tersebut. Perubahan tingkat suku bunga tersebut secara tidak langsung juga dapat mempengaruhi nasabah pemegang kartu kredit atau calon nasabahnya. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel.1

Jumlah Nasabah Kartu Kredit

Tingkat Bunga	Periode (/6Bulan)	Jumlah Nasabah Kartu Kredit		
		Pemegang	Pemakai	%
3,25 %	Des-95	6853	5071	74
3,75 %	Jun-96	7153	5007	70
	Des-96	7473	5082	68
	Jun-97	7783	4825	62
	Des-97	8183	4636	57
	Jun-98	8453	4480	53
4,50 %	Des-98	8693	4347	50

Tabel.2

Tingkat Bunga	Periode (/6Bulan)	Jumlah Nasabah Kartu Kredit					
		Pemakai	%	Pembayaran			
				Lunas	%	Mencicil	%
3,25 %	Des-95	5071	74	2028	40	3043	60
3,75 %	Jun-96	5007	70	2153	43	2854	57
	Des-96	5082	68	2287	45	2795	55
	Jun-97	4825	62	2075	43	2750	57
	Des-97	4636	57	2086	45	2550	55
	Jun-98	4480	53	2150	48	2330	52
4,50 %	Des-98	4347	50	2260	52	2087	48

Berdasarkan tabel di atas, penulis tidak menghitung secara korelasi karena data yang ada sangat minim. Jadi penulis hanya menghitung dalam persentase saja.

Dari tabel 1&2 di atas dapat diketahui bahwa kenaikan tingkat suku bunga kartu kredit berpengaruh terhadap pemakaian kartu kredit dan cara pembayaran kartu kredit tersebut. Dengan naiknya tingkat suku bunga kartu kredit yang secara bertahap naiknya yaitu dari 3,25%, 3,75%, 4,50%. Pada waktu tingkat suku bunga 3,25% jumlah nasabah pemegang kartu kredit yaitu 6853 nasabah (Des-95), yang memakai kartu kredit 74% nya (5071 nasabah). Dari 74% tersebut yang membayar secara tunai hanya 40% (2028 nasabah) dan sisanya membayar secara mencicil yaitu 60% (3043 nasabah). Pada waktu tingkat suku bunga mengalami

kenaikan yaitu menjadi 3,75%, jumlah nasabah pemegang kartu kredit juga bertambah menjadi 8453 nasabah (Jun-98). Dari jumlah tersebut selama 5 (lima) periode (/6 bulan) yang memakai kartu kredit rata-rata 62% nya. Dari 62% tersebut yang membayar secara tunai hanya mencapai 45%, sedangkan sisanya 55% membayar dengan cara mencicil. Pada waktu tingkat suku bunga kartu kredit mengalami kenaikan lagi menjadi 4,50%, jumlah nasabah pemegang kartu kredit semakin bertambah menjadi 8693 nasabah (Des-98) dan yang memakai kartu kredit hanya 50% saja (4347 nasabah). Dari 50% tersebut yang membayar secara tunai mencapai 52% (2260 nasabah) sisanya membayar secara mencicil yaitu 48% (2087 nasabah).

4.2 Hasil Analisa Masalah

Berdasarkan uraian di atas tentang fasilitas/keuntungan dan tingkat suku bunga kartu kredit, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa naiknya tingkat suku bunga kartu kredit ada pengaruhnya terhadap jumlah nasabah pemakai kartu kredit sekalipun kecil (tidak berarti). Karena sebagian nasabah tidak terlalu memikirkan besarnya tingkat suku bunga kartu kredit itu naik atau turun. Justru mereka lebih tertarik pada fasilitas/keuntungan yang diberikan kartu kredit tersebut yang menjamin bahwa kartu kredit tersebut dapat memenuhi kebutuhannya. Jadi tingkat suku bunga berapa pun besarnya, nasabah tersebut akan tetap memakai kartu kredit tersebut. Tapi sebaliknya dengan naiknya tingkat suku bunga kartu kredit sebagian nasabah lagi berusaha mengurangi atau membatasi

pemakaian kartu kredit dan pembayarannya dilakukan secara tunai. Karena bunga tidak akan dibebankan apabila nasabah membayar secara tunai kecuali nasabah mengambil uang tunai dengan menggunakan kartu atau membayar tagihan dengan cara mencicil (melebihi batas waktu yang diberikan).

Hal tersebut di atas dapat dilihat pada waktu tingkat suku bunga kartu kredit naik dari 3,25%, 3,75%, 4,50%, jumlah nasabah pemegang kartu kredit memang meningkat yaitu 6853, 8453, 8693 tetapi jumlah nasabah yang memakai kartu kredit tersebut semakin menurun yaitu dari 74%, 62%, 50%. Sebaliknya dengan naiknya tingkat suku bunga kartu kredit jumlah nasabah yang membayar secara tunai (lunas) semakin meningkat yaitu dari 40%, 45%, 52%. Sedangkan jumlah nasabah yang membayar dengan cara mencicil dengan naiknya tingkat suku bunga kartu kredit semakin menurun yaitu dari 60%, 55%, 48%.